

BAB VI

PENUTUP

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil data dan pembahasan serta didasari dengan berbagai teori yang telah diuraikan, maka ditarik kesimpulan mengenai “Analisis Pusat Pertumbuhan dan Komoditi Basis Pertanian untuk Pengembangan Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat” sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil skologram dan indeks sentralitas, daerah yang dapat dijadikan pusat pertumbuhan primer/utama adalah Tungkal Ilir selaku pusat pemerintahan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Daerah yang berpotensi sebagai pusat pertumbuhan selanjutnya yaitu Merlung dan Tebing Tinggi dimana dikategorikan sebagai pusat pertumbuhan sekunder atau dengan artian sebagai wilayah pendukung pusat pertumbuhan utama.
2. Berdasarkan hasil analisis *Location Quotient* setiap kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat masing-masing daerah memiliki komoditi basis. Pada Tungkal Ilir berbasis pada komoditi Babi, Kecamatan Barmitam pada komoditi kacang tanah, Kecamatan Seberang Kota, Betara, Pengabuan, Senyerang, Tungkal Ulu, Batang Asam, Tebing Tinggi, Merlung, Muara Papalik, dan Renah Mendaluh memiliki komoditi basis berupa perikanan Umum dan pada Kecamatan Kuala Betara memiliki komoditi basis berupa Kelapa Dalam.

Berdasarkan hasil perhitungan *Dynamic Location Quotient* Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki komoditi yang dapat menjadi basis dimasa yang akan datang, yaitu: pada Tungkal Ilir dan Betara berbasis pada komoditi Kambing, pada Sebrang Kota, Bramitam, Pengabuan, Senyerang, Merlung, Renah Mendaluh, Muara Papalik, Batang Asam memiliki komoditi basis berupa ayam boiler. Pada Kecamatan Tungkal Ulu berbasis komoditi Kacang Tanah dan pada Tebing Tinggi memiliki komoditi basis Kelapa Sawit.

3. Berdasarkan hasil analisis gravitasi, Tungkal Ilir sebagai pusat pertumbuhan utama memiliki daerah *hinterland* yaitu Sebrang Kota, Kuala Betara, Betara dan Pengabuan. Pada Kecamatan Merlung memiliki wilayah *hinterland* yaitu Kecamatan Renah Mendaluh Tungkal Ulu dan Batang Asam. Pada Kecamatan Tebing Tinggi memiliki wilayah *hinterland* yaitu Senyerang, Muara Papalik dan Bramitam.

6.2. Saran

Saran-saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam merencanakan kebijakan pengembangan wilayah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yaitu:

1. Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat mempertimbangkan daerah Tebing Tinggi dan Merlung sebagai pusat pertumbuhan baru atau pusat pertumbuhan sekunder. Sehingga terjadinya pemerataan pembangunan wilayah.
2. Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat memfokuskan perhatian pada komoditi yang paling basis di setiap kecamatan
3. Pemerintah dapat memfokuskan pada komoditi yang paling berpotensi dimasa yang akan datang untuk setiap daerah Kecamatan, guna meningkatkan daya saing wilayah.